

Di Sulsel, Sudah Empat Kali Luwu Timur Raih Predikat Kabupaten Peduli HAM

Suhardi - LUWUTIMUR.INDONESIASATU.CO.ID

Dec 14, 2020 - 14:34



MAKASSAR, - Kabupaten Luwu Timur kembali meraih penghargaan sebagai Kabupaten Peduli Hak Asasi Manusia (HAM) dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) RI.

Penghargaan yang diserahkan Gubernur Sulawesi Selatan H.M. Nurdin Abdullah dan diterima Sekretaris Daerah Kabupaten Luwu H.Bahri Suli pada rangkaian Peringatan Hari HAM Sedunia ke 72 Tahun 2020, di Hotel Claro, Makassar,

Senin (14/12/2020).

Penghargaan ditandatangani Yasonna H. Laoly hari ini, Senin, 7 Desember 2020 melalui Surat Keputusan No : M.HH-04.HA.04.03 Tahun 2020 tentang Penetapan Kabupaten/Kota Peduli HAM Pada Tahun 2019 diberikan atas upaya Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam membina dan mengembangkan kabupaten yang peduli HAM berdasarkan capaian implementasi Hak Asasi Manusia antara lain, Hak Atas Kesehatan, Hak Atas Pendidikan, Hak Perempuan dan Anak, Hak Atas Kependudukan, Hak Atas Pekerjaan, Hak Atas Perumahan Yang Layak dan Hak Atas Lingkungan Yang Berkelanjutan.

Kriteria penghargaan yang diberikan oleh Kemenkumham dibagi menjadi tiga kriteria, yakni Peduli HAM, Cukup Peduli HAM, dan Kurang Peduli HAM. Selain itu ada beberapa indikator yang menjadi penilaian.

Dengan penghargaan ini menjadikan Luwu Timur sebagai satu-satunya Kabupaten di Sulawesi Selatan yang menerima penghargaan dengan Predikat Kabupaten Peduli HAM secara berturut turut sejak 2017.

"Tahun ini kita mampu mempertahankan status sebagai Kabupaten Peduli HAM, ini berarti sudah keempat kalinya secara berturut turut Kabupaten Luwu Timur dinobatkan sebagai kabupaten Peduli HAM oleh Kemenkum dan HAM dengan predikat sebagai Kabupaten Peduli HAM " ujar Sekretaris Daerah Kabupaten Luwu H. Bahri Suli saat mewakili Bupati menerima penghargaan tersebut.

Menurut Sekda, penetapan Kabupaten Luwu Timur dengan predikat kabupaten Peduli HAM tidak terlepas dari peran serta dan kerja sama stakeholder dan semua elemen.

"Terima kasih atas dukungan dari semua OPD terkait, sehingga status tersebut bisa disematkan untuk Kabupaten Luwu Timur. Penghargaan ini tak terlepas dari dukungan sejumlah pihak atas koordinasi dan kerja samanya dalam pelaksanaan program pelayanan publik yang memenuhi indikator dan parameter pelaksanaan HAM di Luwu Timur," ujarnya.

Dirjen Hak Asasi Manusia Kemenkum HAM, Mualimin Abdi dalam sambutannya via virtual, mengharapkan penghargaan ini bisa menjadi motivasi untuk para kepala daerah untuk lebih bekerja keras.

"Penghargaan ini bertujuan memotivasi dan menjadi pendorong pemenuhan hak dasar masyarakat. Khususnya hak dasar dalam bidang kesehatan, pendidikan, hak-hak perempuan, anak-anak, hak atas pekerjaan, perumahan yang layak, dan lingkungan," ujar Mualimin Abdi.

Sementara Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly mengatakan penghargaan yang diberikan atas upaya dan keberhasilan kabupaten/kota dalam pemenuhan dan pelayanan publik yang merupakan bagian dari hak hak dasar warga dan masyarakat diwilayahnya masing masing.

Hadir secara khusus melalui virtual Presiden Republik Indonesia (RI) Joko Widodo memberikan Sambutan pada Peringatan Hari HAM Sedunia ke-72.

Dalam Sambutannya, Presiden RI Joko Widodomenyampaikan bahwa kita

mempunyai komitmen yang sama bahwa penghormatan, perlindungan dan pemenuhan HAM menjadi pilar penting bagi Indonesia untuk menjadi Bangsa yang lebih beradab, lebih tangguh dan lebih maju. Komitmen kuat Pemerintah dalam penegakan HAM telah dituangkan dalam rencana aksi Nasional HAM 2020-2025.

"Hak Sipil, hak politik serta hak ekonomi dan sosial serta budaya harus dilindungi secara berimbang dan tidak ada satupun yang terabaikan," tutur Presiden Joko Widodo.

Di Sulawesi Selatan, selain Kabupaten Luwu Timur ada 13 Kabupaten/kota lainnya menerima penghargaan serupa sementara untuk skala Nasional, dari 514 Kabupaten/kota hanya 259 Kabupaten/Kota dari yang menerima penghargaan peduli HAM.

Pada rangkaian Hari HAM Sedunia kw 72, yang bertemakan "Recover Better – Stand Up for Human Rights" selain Gubernur Sulsel turut hadir pula Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan (Kanwil Kemenkumham Sulsel), Harun Sulianto, Para bupati/walikota yang menerima penghargaan beserta undangan lainnya. (Kominfo/JIS)